

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VIII dengan jangka waktu 512 jam. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian diluar sistem belajar mengajar tatap muka dalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya. Sehingga dengan program PKL ini mahasiswa secara individu dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dilapangan.

Pemilihan komoditas nila sebagai tema laporan PKL ini tidak lepas dari beberapa keunggulan yang dimilikinya. Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan ikan air tawar yang cukup populer di Indonesia. Selain bisa dibudidayakan di kolam dan jaring apung berair tawar, beberapa jenis ikan nila juga bisa dibudidayakan di tambak yang berair payau. Jenis ikan nila unggul yang layak dilirik pembudidaya untuk dibudidayakan di tambak adalah Nila Salin dan Nila Srikandi

Ikan Nila Salin merupakan jenis ikan unggul yang dihasilkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Disebut Nila Salin, karena nila tahan hidup pada air salinitas tinggi hingga 20 promil sehingga layak dibudidayakan di tambak. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi banyaknya tambak air payau yang terlantar akibat kolapsnya budidaya udang, dan di lain pihak ragam jenis ikan komersial yang dapat dibudidayakan di tambak masih sangat terbatas. Pengembangan Nila Salin, disamping dapat menghidupkan kembali industri perikanan air payau, juga mengakselerasi produksi perikanan untuk konsumsi dalam negeri, dan meningkatkan devisa melalui ekspor.

Perekayasa teknologi produksi ikan nila salin merupakan yang pertama di Indonesia, antara lain uji kemampuan induk pada salinitas 35 promil, seleksi strain, pelaksanaan “diallel crossing” menggunakan strain ikan nila hasil seleksi, uji performance, dan uji multilokasi. Keunggulan nila salin kemudian disempurnakan dengan memanfaatkan hasil perekayaan produk protein rekombinan *hormone* pertumbuhan (rGH) dan perekayaan produksi vaksin DNA *Streptococcus* yang juga dikembangkan oleh Pusat Teknologi Produksi Pertanian. Pemanfaatan ketiga hasil perekayaan ini membentuk profil ikan nila salin unggul yang cepat tumbuh dan tahan penyakit. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Pengembangan Teknologi Industri Agro dan Bio Medika (LAPTIAB) Puspiptek Serpong dan di tambak Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut milik Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat di Karawang.

Mengingat bahwa Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan budidaya paling populer di dunia, dan banyak dikonsumsi oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia, negara-negara di Asia, Afrika maupun Amerika, maka pengembangan nila salin akan berhasil mencapai sasaran yang diharapkan. Sebagai gambaran, dalam hal produksi ikan nila, saat ini Indonesia telah menduduki rangking ketiga terbesar di dunia setelah Cina dan Mesir. Meskipun demikian peluang peningkatan produksi ikan nila masih belum tergarap secara optimal untuk mengisi kebutuhan pasar domestik maupun pasar global.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perikanan budidaya.
2. Dapat mengembangkan tingkat kritis mahasiswa terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktek di lapangan.
3. Dapat mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di dalam perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang ini antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman teknik pembenihan ikan nila salin dan metode yang digunakan di BBPBAP Jepara.
2. Mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan di tempat PKL sesuai dengan bidang konsentrasi dan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembenihan ikan Nila Salin.
3. Dapat merinci tugas-tugas maupun target-target pada sistem kerja di tempat PKL.
4. Dapat memahami situasi dan suasana kerja di lokasi PKL dan sekaligus dapat menentukan indikator-indikator keberhasilan produksi pada sistem kerja pembenihan ikan Nila Salin.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PKL adalah:

1. Mampu menjalin hubungan baik antara aparat pemerintah dengan sipil.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam teknik pembenihan ikan nila salin secara intensif.
3. Mampu memberikan informasi yang diperlukan bagi masyarakat mengenai teknik pembenihan ikan Nila Salin.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara yang beralamat di Jl. Cik Lanang Bulu Jepara, Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah. Dimulai tanggal 07 Maret – 07 Mei 2015 dengan lama magang yaitu tidak kurang dari 512 jam.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

No.	Kegiatan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan lokasi, pembagian tugas dan adaptasi lingkungan												
2.	Pembagian tugas												
3.	Pemeliharaan Induk												
4.	Pembenihan												

1.4 Tugas dan Target

Selama PKL berlangsung telah dilaksanakan tugas-tugas pokok harian, yaitu tugas-tugas yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pemegang setiap harinya. Adapun tugas-tugas tersebut terdaftar dalam tabel 1.2 serta tugas-tugas lainnya yang sifatnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Tabel 1.2. Daftar Tugas Pokok Harian

Tugas Pokok	Waktu Pelaksanaan Tugas
Pemberian pakan induk ikan Nila Salin	08.00 dan 16.00
Pemberian pakan larva dan benih Nila	08.00 dan 16.00
Pembersihan bak	10.00
Manajemen Kualitas air	1 x seminggu
Kegiatan Pembenihan	Menyesuaikan Produksi

Setelah melaksanakan PKL diharapkan mampu mencapai target-target dalam indikator keberhasilan PKL, diantaranya tesaji dalam tabel 1.3.

Tabel 1.3 Target Pencapaian PKL

Target	Mampu	
	Ya	Tidak
Mahasiswa mampu mengikuti semua kegiatan dengan baik	✓	
Mahasiswa mampu mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan pembenihan.	✓	
Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan pembenihan	✓	
Mahasiswa mampu melaksanakan pemeliharaan benih	✓	
Mahasiswa mampu mengolah pemberian pakan	✓	

1.5 Metode Pelaksanaan

Magang kerja industri dilaksanakan dengan menggunakan metode survey yaitu penyelidikan yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh fakta-fakta secara faktual, baik mengenai institusi sosial dan ekonomi dari suatu kelompok atau suatu daerah untuk meningkatkan keterampilan digunakan pola magang yaitu ikut berpartisipasi dalam kegiatan di lapang.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pelaksanaan magang menggunakan dua metode yaitu:

1. Observasi : pengumpulan data primer, dilakukan dengan pengamatan langsung.
2. Dokumentasi : Pengumpulan data primer dengan melakukan dokumentasi segala kegiatan yang berkaitan dengan teknis pembenihan ikan nila salin baik berupa foto, video dan catatan hasil bimbingan bersama dosen pembimbing lapangan dan pembimbing peneliti.
3. Praktek langsung : Mengikuti kegiatan secara langsung seluruh kegiatan di lokasi PKL dengan melakukan pekerjaan dilapangan, mencatat data dan mengamati hasil yang telah diperoleh.
4. Wawancara dan Diskusi : Kegiatan bersosialisasi dengan para teksini dan pegawai dengan mengemukakan masalah, ide dan gagasan serta saran kritikan dalam proses pelaksanaan kegiatan magang kerja industri.